

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat dan tujuan dari peneliti maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis. Analisis kuantitatif merupakan metode analisis dengan angka-angka yang dapat dihitung maupun diukur.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian hipotesis asosiatif maka akan dapat mengetahui tentang pengaruh penyaluran pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan manajemen pengelolaan sumber daya manusia terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro anggota BMT Agritama Blitar.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah bahasa inggris yaitu population yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer

untuk menyebutkan serumpun/ sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, dll. Populasi diambil dari 185 anggota yang masih aktif menggunakan pembiayaan Bai Bitsaman Ajil BMT Agritama Blitar.

2. Sampling

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sample Random Sampling* (sampel random sederhana). *Simple random sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sample.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶⁴

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 120.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶⁵ Sumber data ada 3 yaitu: *person, place, paper*, dalam penelitian ini menggunakan jenis sumber data *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung, seperti halnya penyebaran angket keseluruhan anggota pembiayaan Bai Bitsaman Ajil BMT Agritama Blitar.

2. Variabel

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/ mengaruhi variabel lain (*variable dependent*) (Y). Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu X1 dan X2.

1) X1 adalah “Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil”

- a) *Character* (karakter)
- b) *Capacity* (kemampuan)
- c) *Capital* (modal)
- d) *Collateral* (jaminan)
- e) *Condition of economic* (kondisi ekonomi)

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), Hlm.

2) X2 adalah “Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia”

- a) Perencanaan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengkoordinasian
- d) Pengontrolan

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Adalah variabel yang nilainya diperkirakan atau diramalkan.

Variabel Y dalam penelitian ialah Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro.

Indikator variabel Y adalah:

- 1) Modal usaha
- 2) Kesempatan kerja yang tersedia
- 3) Kecakapan dan keahlian
- 4) Motivasi
- 5) Keuletan kerja

3. Skala pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau nasabah tentang fenomena sosial. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor:

- a. 5 = sangat setuju
- b. 4 = setuju
- c. 3 = netral

- d. 2 = tidak setuju
- e. 1 = sangat tidak setuju

Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor:

- a. 1 = sangat tidak setuju
- b. 2 = tidak setuju
- c. 3 = netral
- d. 4 = setuju
- e. 5 = sangat setuju

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti akan melakukan survei kepada sebagian responden untuk mengetahui kebenaran yang telah dilakukan diawal pada waktu penyebaran angket.

b. Kuisisioner (angket)

Proses pengumpulan data, kuesioner yang telah disusun diberikan kepada semua responden atau nasabah pembiayaan Bai Bitsaman Ajil BMT Agritama.

c. Wawancara

Metode wawancara adalah serangkaian percakapan langsung antara informan dan peneliti yang berlangsung secara lisan, bertatap muka, mendengarkan secara langsung atas keterangan-keterangan informan.

d. Studi Literatur

Studi literatur merupakan survei dan pembahasan literatur pada bidang tertentu dari suatu penelitian atau buku.

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk pengumpulan data berupa data tertulis yang mengandung keterangan atau penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.⁶⁶

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan *skala likert* yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), Cet ke-9, hlm. 305.

Tabel 1.2
Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	X1 (Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil)	1. <i>Character</i> 2. <i>Capacity</i> 3. <i>Capital</i> 4. <i>Collateral</i> 5. <i>Condition of economic</i>	1-7
2	X2 (Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia)	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengkoordinasian 4. Pengontrolan	8-14
3	Y (Peningkatan pendapatan usaha mikro)	1. Modal usaha 2. Kesempatan kerja yang tersedia 3. Kecakapan dan keahlian 4. Motivasi 5. Keuletan kerja	15-21

Sumber: Instrumen Penelitian (diolah) 2018

E. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu memperoleh data yang tepat dari variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data harus mampu mengukur apa yang ingin diukurnya. Untuk mengukur validitas data, peneliti akan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi dengan syarat minimum suatu item dianggap valid jika $r \geq 0,30$ dengan derajat signifikan $\alpha=0,05$. Hasil korelasi dibandingkan

dengan angka kritis tabel korelasi untuk degree of freedom ($df = n-k$), dengan taraf signifikan 5%, yaitu jika nilai r yang diperoleh $\geq 0,30$. Jadi, jika nilai hasil uji validitas lebih besar dari angka kritis tabel korelasi, maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha Karena teknik ini tepat digunakan pada instrumen yang memiliki bentuk skala 1-5 Pengujian signifikan dilakukan pada taraf signifikansi 0,05, artinya instrument dapat dikatakan reliabel bila nilai α lebih besar dari kritis product moment. Nilai koefisien Cronbach's Alpha dikatakan baik apabila memiliki koefisien antara 0,60 sampai 1,00 pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

2. Uji Asumsi klasik

a. Normalitas

Jika probabilitas signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui ada tindakan variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi jika pada scatterplot titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Metode ini merupakan suatu metode analisis yang dipergunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Alasan menggunakan regresi linier berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *bai bitsaman ajil* (X1), manajemen pengelolaan (X2) dengan peningkatan pendapatan usaha mikro (Y).

Persamaan umum regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y : peningkatan pendapatan usaha mikro

a b₁b₂ : bilangan konstanta

X₁ : variabel bebas 1 (pembiayaan *bai bitsaman ajil*)

X₂ : variabel bebas 2 (manajemen pengelolaan)

X_n : variabel bebas ke-n

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam sebuah penelitian kuantitatif. Kebenaran hipotesa

harus diuji melalui data yang sudah terkumpul dalam sebuah kuisioner penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji hipotesis dengan analisis regresi linier berganda.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara beberapa variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent dengan variabel dependent apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan.

a. Uji parsial (uji t)

Uji parsial ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun perhitungannya dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau nilai probabilitas sebesar 5% atau 0,05.

b. Uji simultan (uji F)

Uji simultan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama yakni dalam penelitian ini menguji pengaruh penyaluran pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan Manajemen Pengelolaan BMT Agritama Srengat Blitar terhadap peningkatan pendapatan usaha Mikiro anggota.

5. Uji Koefisien Determinasi

Mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol

dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti variasi variabel dependen yang sangat terbatas, dan nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen sudah dapat memberi semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁶⁷

⁶⁷ Wiratama Sujaweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 232.